

DISKUSI TERBUKA “REVOLUSI MENTAL DALAM HIDUP BERBANGSA DAN BERNEGARA KAUM INTELEKTUAL”

¹Dr. Immanuel Edy Suranta Sebayang, S.E., M.M., M.A., ²T.Nurhaida, S.E., M.Si.,
³Drs. Anggiat P. Simamora, S.H, M.H., ⁴Hidayat Nasution S.E., M.Si., Ak., CA., ⁵M. Zuhri, S.E., M.Si.
^{1,2,3,4,5} Politeknik Mandiri Bina Prestasi – Medan

ABSTRAK

Pemuda tidak lain merupakan sumber kekuatan dari berbangsa dan bernegara. Mengarahkan pemuda intelektual dalam berbangsa dan bernegara bukanlah hanya tanggungjawab pemerintah saja. Para dosen – kaum intelektual memahami bahwa mengarahkan pemikiran menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tugas seluruh rakyat Indonesia. Diskusi Publik ini dihadiri sekitar tiga ratus pemuda dan mahasiswa yang diadakan pada hari Sabtu, 17 September 2022, acara diprakarsai Relawan Padamu Negeri pimpinan Bapak Albert Soekanta, S.E. di Sekretariatnya Jl. Terompet, Padang Bulan, Medan. Dari hasil tanya jawab pada diskusi yang diadakan di akhir kegiatan; Pemuda mahasiswa banyak yang antusias. Dari puluhan pertanyaan yang disampaikan. Dari semua pertanyaan yang disampaikan secara keseluruhan dijawab dengan baik, tegas dan penuh semangat. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil dilakukan dengan baik. Apalagi semua peserta dari awal hingga akhir acara terlihat antusias. Rencananya, kegiatan serupa akan diadakan oleh Relawan Padamu Negeri sekali dalam tiga bulan, sehingga terus memberikan pembaharuan mental dalam berbangsa dan bernegara sehingga pemuda mahasiswa semakin mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kata kunci : *revolusi mental, berbangsa, bernegara, pemuda mahasiswa.*

1. Analisa Situasi Mitra

Pemuda merupakan sumber kekuatan dari berbangsa dan bernegara. Pemuda mahasiswa adalah masyarakat yang sangat penting untuk mempersatu bangsa. Mengarahkan pemuda intelektual dalam berbangsa dan bernegara bukanlah hanya tanggungjawab pemerintah saja. Para dosen dan kaum intelektual memahami bahwa mengarahkan pemikiran merupakan cara yang paling ideal menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ini sangat nyata merupakan tugas seluruh rakyat Indonesia.

2. Permasalahan Mitra

Hingga saat ini tidak akan pernah terlihat adanya suatu masalah. Namun jauh lebih bermasalah ketika kita merasa bangsa dan masyarakat berada di zona nyaman dan tidak melakukan tindakan menyamakan persepsi dan nurani dalam berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, bagi pemuda mahasiswa dianggap perlu memahami kondisi, yakni:

- Paska Pandemi diingatkan kembali terus introspeksi diri dalam berbangsa dan bernegara.
- Ada dampak dari pandemi berupa telah terjadi ketertinggalan atau penurunan semangat berbangsa dan bernegara.

- Melemahnya kondisi-kondisi terkadang disikapi dengan pemahaman yang kurang tepat dan perlu saling mengisi.
- Pemuda mahasiswa membutuhkan pendampingan dan refresh untuk revolusi mental dalam berbangsa dan bernegara.

3. Solusi Yang Ditawarkan

Selama menjalankan Diskusi Publik ini, ada beberapa solusi yang ditawarkan bagi pemuda mahasiswa, yakni:

- Melakukan stimulasi dengan mengadakan diskusi publik untuk introspeksi diri dalam berbangsa dan bernegara.
- Ketertinggalan atau penurunan semangat berbangsa dan bernegara dibenahi dengan cara memberikan pemikiran kemungkinan-kemungkinan ancaman.
- Menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif pemikiran sehingga diharapkan muncul rasa dan pemikiran yang perlu saling mengisi.
- Memberikan pendampingan bagi pemuda mahasiswa sehingga sharing atau diskusi ringan memberikan revolusi mental dalam berbangsa dan bernegara.

4. Target dan Luaran

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa Diskusi Publik ini; yang menjadi target dan luaran, yakni :

- Pemuda mahasiswa dan kaum intelektual yang mampu introspeksi diri dalam berbangsa dan bernegara.
- Pemuda mahasiswa memahami adanya kemungkinan ancaman perpecahan dari berbagai model atau sumber.
- Pemuda mahasiswa dan kaum intelektual muncul rasa dan pemikiran yang perlu saling mengisi yang sifatnya positif, aktif dan inovatif.
- Kemajuan pemuda mahasiswa dalam berbangsa dan bernegara diharapkan memiliki revolusi mental yang kuat.
- Pemuda dan mahasiswa terhindar dari perpecahan baik disadari maupun tidak disadari.

5. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini diadakan dalam bentuk Diskusi Publik di Sekretarian Relawan Padamu Negeri di Jl. Terompet No. 68 Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Sumatera Utara, pada hari Sabtu, 17 September 2022 pada 18.15 WIB diawali dengan doa dan makan bersama. Kegiatan ini dipandu oleh para dosen T.Nurhaida, S.E., M.Si., Drs. Anggiat P. Simamora, S.H, M.H., Hidayat Nasution S.E., M.Si., Ak., CA. dan M. Zuhri, S.E., M.Si.

Diskusi Publik ini dihadiri dari berbagai unsur organisasi diantaranya adalah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) beserta alumninya, mahasiswa AMIK, Politeknik MBP, mahasiswa Universitas Sumatera Utara, Universitas Darma Agung, Universitas Santo Thomas, Universitas Sisingamangaraja, Badan Pengurus Relawan Padamu Negeri, perwakilan Kantor Koramil 05 Medan Baru, Jl. Terompet No. 56, pemuda Karang Taruna setempat, kaum Bapak dan Ibu Jl. Terompet – Padang Bulan Medan. Seluruh peserta yang hadir sekitar tiga ratusan orang. Diskusi publik dibuka dengan penyampaian materi “” yang dibawa oleh Dr. Immanuel Edy Suranta Sebayang, SE. MM. MA. Acara diskusi dipandu oleh para dosen dan moderator Albert Bintang, Notulen Inggrit, protokol Jhon Andreas Purba.

Rancangan Biaya dan Rancangan Pendapatan

Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 15.800.000,- (lima belas juta delapan ratus ribu rupiah) yang ditangani oleh tokoh relawan.

6. Hasil dan Luaran

Adapun luaran atau hasil dari kegiatan ini, yakni :

- Pemuda mahasiswa dan kaum intelektual mampu introspeksi diri dalam berbangsa dan bernegara.
- Pemuda mahasiswa paham adanya berbagai sumber ancaman perpecahan dan paham cara mengantisipasinya.
- Pemuda mahasiswa dan kaum intelektual memiliki semangat rasa peduli, pemikiran dan ide mengisi kemajuan teknologi yang sifatnya positif, aktif dan inovatif.
- Pemuda mahasiswa dalam berbangsa dan bernegara memiliki semangat revolusi mental yang kuat, mengarahkan hati dan fikiran secara pribadi dan kelompok saling melengkapi.
- Pemuda dan mahasiswa terhindar dari perpecahan baik disadari maupun dari sumber/unsur yang tidak disadari; narkoba, kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat.
- Dapat menyusun program kerja organisasi baik berupa seminar atau kegiatan kebersamaan yang sederhana untuk terus membangun mental berbangsa dan bernegara.

Dari puluhan pertanyaan yang disampaikan; semua pertanyaan dapat dijawab dengan baik, tegas dan penuh semangat. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil dilakukan dengan baik. Apalagi semua peserta dari awal hingga akhir acara terlihat antusias.

(Berita ada di: Purba, Tenno, 2022. *Relawan Padamu Negeri Gelar Diskusi Publik "Revolusi Mental Dalam Kehidupan Berbangsa dan Negara"*, metrosiantarnews.id (<https://metrosiantar.wahananews.co/tokoh/relawan-padamu-negeri-gelar-diskusi-publik-revolusi-mental-dalam-kehidupan-berbangsa-dan-negara-wiMcIz2fCT>) (Relawan Padamu Negeri, 2022, *Revolusi Mental Dalam kehidupan Berbangsa dan Negara*, Medan (<https://relawanpadamunegeri.blogspot.com/2022/09/revolusi-mental-dalam-kehidupan.html>))

Foto / Dokumentasi :



Surat Keputusan dari Relawan Padamu Negeri



Diskusi Publik di Jl. Terompet – Padangbunan, Medan



Suasana kehadiran dan antusias peserta pada Diskusi Publik



Para tokoh Relawan Padamu Negeri yang hadir diantaranya Bp. Albert Soekanta

7. Kesimpulan

Dari kegiatan Diskusi Publik ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, yakni :

- Pemuda mahasiswa memiliki kesadaran kembali, disegarkan semangat revolusi mentalnya dalam berbangsa dan bernegara.
- Pemuda mahasiswa antusias mengikuti Diskusi Publik ini, terlihat dari kehadiran hingga tiga ratusan orang dan puluhan penanya.

8. Saran

Dari kegiatan ini dapat disarankan: sebaiknya kegiatan ini dilakukan kembali dalam waktu dekat dan lebih dipersiapkan baik dari tempat, jumlah kehadiran dan unsur-unsur tokoh masyarakat.

Daftar Pustaka

Huntington , S.P & Nelson J.M. 1997. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ihrom, Bunga Rampai, 2004, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.
- Kartini, Kartono. 2009. *Pendidikan Politik Sebagai Bagian Dari Pendidikan Orang Dewasa*. Bandung: Mandar Maju
- Purba, Tenno, 2022. *Relawan Padamu Negeri Gelar Diskusi Publik "Revolusi Mental Dalam Kehidupan Berbangsa dan Negara"*, metrosiantarnews.id (<https://metro-siantar.wahananews.co/tokoh/relawan-padamu-negeri-gelar-diskusi-publik-revolusi-mental-dalam-kehidupan-berbangsa-dan-negara-wiMcIz2fCT>)
- Relawan Padamu Negeri, 2022, *Revolusi Mental Dalam kehidupan Berbangsa dan Negara*, Medan (<https://relawanpadamunegeri.blogspot.com/2022/09/revolusi-mental-dalam-kehidupan.html>)
- Saputra, U. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.